

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

DAN/*AND*

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
FOR THE YEARS ENDED
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT UNI-CHARM INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024* Halaman/Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 6 - 64

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION AS OF AND FOR
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024* 65 - 69

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
 ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, mewakili dewan direksi:

1. Nama : Yasutaka Nishioka
 Alamat kantor : Sinar Mas Land Plaza lantai 42
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 Jakarta Selatan
 Alamat domisili : Apt. Somerset Sudirman
 Jl. Karet Pasar Baru Barat 5
 No. 92 Tanah Abang, Jakarta
 No. Telepon kantor : 021 - 2918 9191
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kohei Yoshida
 Alamat kantor : Sinar Mas Land Plaza lantai 42
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 Jakarta Selatan
 Alamat domisili : Apt. Gandaria Heights Tower A
 Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami No. 8
 Gandaria, Kebayoran Lama,
 Jakarta Selatan
 No. Telepon kantor : 021 - 2918 9191
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah lengkap dan akurat;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
 RESPONSIBILITIES FOR THE
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
 PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
 ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned, on behalf of the board of directors:

1. Name : Yasutaka Nishioka
 Office address : Sinar Mas Land Plaza 42th floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 South Jakarta
 Residential address : Apt. Somerset Sudirman
 Jl. Karet Pasar Baru Barat 5
 No. 92 Tanah Abang, Jakarta
 Office telephone : 021 - 2918 9191
 Position : President Director
2. Name : Kohei Yoshida
 Office address : Sinar Mas Land Plaza 42th floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 South Jakarta
 Residential address : Apt. Gandaria Heights Tower A
 Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami No. 8
 Gandaria, Kebayoran Lama,
 South Jakarta
 Office telephone : 021 - 2918 9191
 Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;
 b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 3 Maret/March 2026



Yasutaka Nishioka
 Presiden Direktur/President Director

Kohei Yoshida
 Direktur/Director

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas	1,957,888	5	1,795,306	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	113,469	6,27c	149,605	Related parties -
- Pihak ketiga	1,885,820	6	2,529,114	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	24,044	27c	18,982	Related parties -
- Pihak ketiga	1,050		6,245	Third parties -
Persediaan	1,223,503	7	1,017,036	Inventories
Piutang derivatif	-		707	Derivative receivables
Klaim pengembalian pajak				Claims for tax refund
dan aset pajak lainnya	68,124	9a	15,202	and other tax assets
Biaya dibayar di muka	104,445	8	200,388	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>5,378,343</u>		<u>5,732,585</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	1,284,900	10	1,929,670	Fixed assets
Aset hak-guna	135,659	11	182,698	Right-of-use assets
Deposit yang dapat dikembalikan	4,518		5,898	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak		9a		Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	256,982		471,644	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	107,338		164,516	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	164,129	9d	169,274	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka	3,836	8	2,060	Prepaid expenses
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,957,362</u>		<u>2,925,760</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>7,335,705</u></u>		<u><u>8,658,345</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	36,487	12,27c	36,664	Related parties -
- Pihak ketiga	830,193	12	909,108	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	8,291	13,27c	38,248	Related parties -
- Pihak ketiga	118,252	13	108,355	Third parties -
Akrual	1,362,152	14	1,202,422	Accruals
Pendapatan tangguhan	1,241	23	3,961	Deferred revenue
Utang derivatif	221		-	Derivative liabilities
Utang pajak		9b		Tax payables
- Pajak penghasilan badan	20,971		79,609	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	53,776		57,679	Other taxes -
Liabilitas sewa	58,984	15	99,864	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,712	16	1,537	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,492,280		2,537,447	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	97,413	15	123,531	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	121,553	16	130,197	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	218,966		253,728	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,711,246		2,791,175	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar				Ordinary shares authorized
13.301.031.600 saham,				13,301,031,600 shares,
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai				4,156,572,300 shares with
nominal Rp 100 (jumlah penuh)				par value of Rp 100 (full
per saham	415,657	17	415,657	amount) per share
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	19	11,503	Foreign exchange difference
Tambahan modal disetor	1,061,040	20	1,061,040	on paid-in capital
Saldo laba				Additional paid-in capital
- Dicadangkan	66,505	21	66,505	Retained earnings
- Belum dicadangkan	3,068,649		4,311,465	Appropriated -
				Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	4,623,354		5,866,170	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,105		1,000	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	4,624,459		5,867,170	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	7,335,705		8,658,345	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan neto	7,984,383	23	9,675,468	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6,783,218)	24	(7,700,133)	Cost of revenue
Laba bruto	1,201,165		1,975,335	Gross profit
Beban penjualan	(1,254,459)	25a	(1,243,073)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(469,348)	25b	(297,318)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	39,401		44,580	Finance income
Biaya keuangan	(13,043)		(17,835)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(996)		7,831	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(301,191)	10	-	Impairment loss on fixed assets
Beban pajak lainnya	(28,298)		(16,423)	Other tax expenses
Lain-lain, neto	(9,193)		8,532	Others, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(835,962)		461,629	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(359,061)	9c	(111,188)	Income tax expenses
(Rugi)/laba tahun berjalan	(1,195,023)		350,441	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	28,718	16	29,746	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	(6,318)	9d	(6,542)	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	22,400		23,204	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1,172,623)		373,645	Total comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,195,128)		350,405	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	105		36	Non-controlling interest
	(1,195,023)		350,441	
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,172,728)		373,609	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	105		36	Non-controlling interest
	(1,172,623)		373,645	
(Rugi)/laba per saham dasar (jumlah penuh)	(288)	26	84	Basic (loss)/earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
	Saldo laba/ Retained earnings									
	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2024	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	4,024,763	5,562,686	964	5,563,650	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	350,405	350,405	36	350,441	Profit for the year
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(86,907)	(86,907)	-	(86,907)	Dividend (Note 22)
Pelaksanaan opsi saham (Catatan 18)	-	19,997	-	(3,215)	-	-	16,782	-	16,782	Stock options exercised (Note 18)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	23,204	23,204	-	23,204	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	415,657	-	11,503	1,061,040	66,505	4,311,465	5,866,170	1,000	5,867,170	Balance as at 31 December 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1,195,128)	(1,195,128)	105	(1,195,023)	Loss for the year
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(70,088)	(70,088)	-	(70,088)	Dividend (Note 22)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	22,400	22,400	-	22,400	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025	415,657	-	11,503	1,061,040	66,505	3,068,649	4,623,354	1,105	4,624,459	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	11,514,999		12,295,019	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(10,351,780)		(11,030,461)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(590,066)		(580,561)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	39,512		26,497	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(53,877)		(22,081)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	558,788		688,413	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(209,425)		(439,802)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	58,232		118,078	Receipt from result of tax assessments
Penerimaan penghasilan keuangan	42,319		47,516	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(13,975)		(18,901)	Payment of finance cost
Arus kas neto dari aktivitas operasi	435,939		395,304	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	185		196	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(85,885)		(254,124)	Purchase of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(85,700)		(253,928)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(122,907)		(113,291)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(70,088)		(86,907)	Payment of cash dividend
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(192,995)		(200,198)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) neto kas	157,244		(58,822)	Increase/(decrease) in cash
Kas pada awal tahun	1,795,306		1,852,974	Cash at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas	5,338		1,154	Foreign exchange difference on cash
Kas pada akhir tahun	1,957,888		1,795,306	Cash at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2022. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana, popok bayi.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinar Mas Land Plaza Sudirman, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk terakhir Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2022. This Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkin, night wing, panty liners, baby diapers.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinar Mas Land Plaza Sudirman, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") are part of Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO")
Perusahaan**

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Initial Public Offering ("IPO")

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange ("IDX"). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-191/D.04/2019.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/Total outstanding shares after the transactions
17 Desember/ December 2019	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (jumlah penuh) per lembar saham/The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.	4,156,572,300
30 Juli/ July 2020	Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (jumlah penuh) per lembar saham/The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp1,508 (full amount) per share.	4,143,312,300
19 Januari/ January 2024	Pengalihan saham tresuri 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.267 (jumlah penuh) per lembar saham untuk program MESOP/Transfer of treasury shares of 13,260,000 shares with average price of IDR 1,267 (full amount) per share for MESOP program.	4,156,572,300

c. Struktur entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

c. Subsidiary structure

The Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Oleh Induk/ By Parent	Oleh Grup/ By Group		2025	2024
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur non-woven dan kertas tisu/ Manufacture of non- woven and tissue paper	99.0%	99.0%	2015	306,881	367,400
PT Unicharm Trading Indonesia ("UCIT")	Karawang, Jawa Barat/ West Java	Perdagangan/Trading	99.9%	100.0%	2021	3,344,155	3,821,574

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn/Mr Takashi Kan
Komisaris	Tn/Mr Yoshiyuki Iwase
	Tn/Mr Hendra Jaya
	Kosasih
Komisaris Independen	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha
	Tn/Mr Suryamin Halim
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Tn/Mr Takumi Terakawa
Wakil Presiden Direktur	Tn/Mr Takeyuki Matsuura
Direktur	Ny/Mrs Sri Haryani
	Tn/Mr Kurniawan Yuwono
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Tn/Mr Suryamin Halim
Anggota	Tn/Mr Yukifri Nazir
	Tn/Mr Cota Saito

Selanjutnya lihat Catatan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 1.996 karyawan tetap (2024: 2.011 orang) - Tidak diaudit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 3 Maret 2026.

Kebijakan akuntansi material di bawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tn/Mr Takashi Kan	President Commissioner
Komisaris	Tn/Mr Kohei Yoshida	Commissioner
	Tn/Mr Hendra Jaya	
	Kosasih	
Komisaris Independen	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Independent Commissioners
	Tn/Mr Suryamin Halim	
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Tn/Mr Takumi Terakawa	President Director
Wakil Presiden Direktur	Tn/Mr Takeyuki Matsuura	Vice President Director
Direktur	Ny/Mrs Sri Haryani	Director
	Tn/Mr Kurniawan Yuwono	
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Chairman
Anggota	Tn/Mr Tony Utartono	Members
	Tn/Mr Hartono Saekun	

See Note 30.

As at 31 December 2025, Group had 1,996 permanent employees (2024: 2,011 employees) - Unaudited.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 3 March 2026.

The material accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e; serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi tertentu. Manajemen juga disyaratkan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for derivative instrument as disclosed in Note 2e; and using the accrual basis.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas-entitas yang dikonsolidasi yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, oleh Perusahaan dan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in consolidated profit or loss.

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing these consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and subsidiaries.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap perusahaan di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana mereka beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782
1 Yen Jepang (JPY)	108

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group companies are measured using the currency of the primary economic environment in which they operate ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah rounded to the nearest million which is the functional currency of the Company and subsidiaries.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.

The main exchange rates used by the Group based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	<u>2024</u>	
16,162		1 United States Dollar
102		1 Japanese Yen

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: (lanjutan)

3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit yang dapat dikembalikan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets are classified in the three categories as follows: (continued)

3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial liabilities at amortised cost.*
- 2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual (selain biaya karyawan), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajibannya kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables and accruals (except for employee cost), and those measured at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when the obligation expires, or are discharged or cancelled.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan tinjauan faktor makroekonomi ke depan yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

f. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assess the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

f. Cash

Cash include cash on hand and cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa mendatang atas masing-masing persediaan.

h. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, di mana aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 – 12	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicle</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>

Pada saat penerapan ISAK 336 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 216: Aset tetap dan PSAK 116: Sewa", Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

Upon the adoption of ISAK 336 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 216: Fixed assets and PSAK 116: Leases", the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Tetapi jika hak atas tanah mengalihkan pengendalian atas tanah pendasar kepada Grup, transaksi tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216.

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian pada periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka jumlah tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116. Otherwise if the landrights transfer the control of the underlying land to the Group, these transactions are accounted for as fixed assets under PSAK 216.

Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas" ("UPK")). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Dalam menentukan nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto setelah pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika ada perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Pembalikan kerugian penurunan nilai hanya dilakukan sebatas jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi seandainya kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

i. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit" ("CGU")). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a post-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the consolidated statement of financial position.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

Where the Company purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan ("UU TK") yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, di mana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with labor law applicable in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in labor law, which represents an underlying defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the consolidated profit or loss when incurred.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

m. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian atas produk atau telah memberikan jasa kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan terkait pendapatan.

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban
pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan
yang signifikan/Nature and timing of satisfaction
of performance obligations, including significant
payment terms**

Untuk penjualan domestik, pelanggan memperoleh pengendalian atas produk pada saat produk diserahkan kepada pelanggan di lokasi tertentu yang disepakati dalam kontrak. Untuk penjualan ekspor, pengendalian atas produk dialihkan ketika produk telah dimuat ke kendaraan pengangkut. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada saat itu. Faktur biasanya terutang antara 30 dan 60 hari. Promosi penjualan, nota kredit dan retur atas produk diberikan. Tidak ada ketentuan bill-and-hold.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

m. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product or has rendered the services to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies**

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas produk, biasanya pada saat produk sudah tersedia untuk diambil oleh pelanggan, diserahkan ke gudang pelanggan, atau dimuat ke kendaraan pengangkut karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh semua manfaat ekonominya dari produk tersebut. Untuk penjualan domestik, sejak Desember 2025, Grup menetapkan bila seluruh pengalihan kendali atas produk terjadi ketika produk telah diserahkan ke gudang pelanggan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance
obligations, including significant payment terms**

On domestic sales, customer obtains control of the products when the products are received by the customers at certain location as agreed in the contract. On export sales, control of the products are transferred upon loading them to the carrier vehicle. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable between 30 and 60 days. Sales promotion, credit notes and returns are offered for the products. There are no bill-and-holds arrangements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Revenue and expenses recognition
(continued)**

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies**

Revenue is recognized when the customer obtains control of the products, usually when either the products are available to be picked up by customers, delivered to the customer's warehouse, or loaded to the carrier vehicle, because by that point in time the customer can direct the use of the products and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the products. For domestic sales, since December 2025, the Group determines that all transfer of control of products occurs when the products are delivered to the customer's warehouse.

Pendapatan neto didefinisikan sebagai jumlah yang ditagih kepada pelanggan eksternal selama tahun berjalan dan terdiri dari penjualan bruto, setelah dikurangi biaya promosi penjualan yang dapat diatribusikan secara langsung, tunjangan pelanggan untuk nota kredit, dan retur. Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nota kredit dan retur dipantau dan disesuaikan secara teratur sehubungan dengan kewajiban kontrak dan hukum, tren historis, pengalaman masa lalu, dan kondisi pasar yang diproyeksikan.

Net revenue is defined as the amount invoiced to external customers during the year and comprises gross sales, net of directly attributable sales promotion, customer allowances for credit notes, and returns. The methodology and assumption used to estimate incentive and sales promotions are monitored and adjusted regularly in light of contractual and legal obligations, historical trends, past experience and projected market conditions.

Promosi penjualan, yang terutama terdiri dari tunjangan harga pelanggan dan tunjangan promosi, diatur dalam perjanjian usaha dengan pelanggan usaha Grup (peritel dan distributor).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance
obligations, including significant payment terms**

Jasa transportasi dan penanganan yang diberikan ke pelanggan setelah pengendalian atas produk dialihkan ke pelanggan pada saat diterima ditetapkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara sepanjang waktu, yakni ketika jasa diberikan dan pelanggan menerima dan menikmati manfaat dari jasa transportasi dan penanganan. Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan biayanya.

Transportation and handling services that are provided to customer after control of the products is transferred to the customer at the point of receipt are considered as separate performance obligations. The performance obligation is satisfied overtime, i.e. when the service is rendered and the customer receives and consumes the benefits of the transportation and handling services. The Group allocates the transaction price based on the corresponding costs.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Revenue and expenses recognition
(continued)**

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies**

Sales promotion, which consists primarily of customer pricing allowance and promotional allowances, is governed by trade agreements with the Group's trade customers (retailers and distributors).

Tunjangan tersebut diakui sesuai dengan ketentuan perjanjian terkait untuk mencerminkan level aktivitas yang diharapkan dan pengalaman historis Grup. Tunjangan ini disajikan sebagai akrual.

These allowances are recognized under the terms of these agreements to reflect the expected activity level and the Group's historical experience. They are presented as accruals.

Pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan lainnya tidak termasuk dari pendapatan neto.

Value added tax and other sales taxes are excluded from net revenue.

Pendapatan diakui secara sepanjang waktu berdasarkan tahapan penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pajak penghasilan

n. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Deferred income tax is determined using the balance sheet method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

o. Laba/(rugi) per saham

o. Earnings/(loss) per share

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings/(loss) per share are calculated by dividing the profit/(loss) attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings/(loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary share.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki posisi aset moneter neto dalam mata uang asing setara dengan Rp 32 miliar (Catatan 29). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, rugi/laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 2,5 miliar (2024: Rp 0,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba/(rugi) setelah pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

q. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures". All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

As at 31 December 2025, the Group has net monetary asset position denominated in foreign currencies is equivalent to Rp 32 billion (Note 29). If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, loss/profit after tax would be Rp 2.5 billion (2024: Rp 0.4 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit/(loss) after tax.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan. Terkait kas pada bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik, yang tunduk terhadap regulasi yang ketat. Karenanya, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen telah mengkaji bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan dan mensyaratkan adanya jaminan bank untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit yang lebih tinggi. Grup secara berkesinambungan memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor-faktor masa depan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit given to customers. For cash in banks, the Group manages credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks, which are subject to tight regulations. Therefore, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management has assessed that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits as well as requiring bank guarantees for customers with higher credit risk. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

2025						
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah termasuk bunga/ <i>Total including interest</i>	
Utang usaha	866,680	866,680	-	-	866,680	Trade payables
Utang lain-lain	126,543	126,543	-	-	126,543	Other payables
Akrual	1,308,869	1,308,869	-	-	1,308,869	Accruals
Utang Derivatif	221	221	-	-	221	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	156,397	67,151	16,560	39,156	201,447	Lease liabilities
Jumlah	2,458,710	2,369,464	16,560	39,156	2,503,760	Total

2024						
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah termasuk bunga/ <i>Total including interest</i>	
Utang usaha	945,772	945,772	-	-	945,772	Trade payables
Utang lain-lain	146,603	146,603	-	-	146,603	Other payables
Akrual	1,153,128	1,153,128	-	-	1,153,128	Accruals
Liabilitas sewa	223,395	111,617	43,238	33,900	278,183	Lease liabilities
Jumlah	2,468,898	2,357,120	43,238	33,900	2,523,686	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas bank yang belum digunakan dengan jumlah sebesar USD 60.000.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2026 dari MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta.

As at 31 December 2025, the Group had an unused bank facilities with total amount of USD 60,000,000 available through 31 May 2026 from MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan uang jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang didasarkan pada model nilai kini neto dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang mana terdapat harga pasar yang dapat diamati, atau model penilaian lain (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals, and refundable deposits with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value based on, either net present value and discounted cash flow models, comparisons with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models (fair value measurement hierarchy level 2).

4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have material effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk tunjangan harga pelanggan, biaya penempatan/pendaftaran produk, dan tunjangan promosi. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Ketentuan promosi penjualan bervariasi dan akrual yang ada terdiri dari banyak akrual bernilai kecil. Karenanya, pengungkapan secara agregat analisa sensitivitas atas input penting tidak praktis dan berarti. Walaupun demikian, perbedaan lebih besar dari 3% antara estimasi awal dengan realisasinya akan berdampak material di tahun berikutnya.

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomik, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah melakukan telaah yang diperlukan dan menetapkan bila masa manfaat masih tetap pantas.

Penurunan nilai aset tetap

Grup secara berkala melakukan pengujian apakah aset tetap mengalami penurunan nilai sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2h. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

**4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of customer pricing allowance, product placement/listing fees, and promotional allowances. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributor's sales to retailers or retailer's sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailer's sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. The sales promotion arrangements vary and the accruals are made up of many individually small ones. Therefore, an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs would be neither practicable nor meaningful. Nevertheless, difference by more than 3% between those initial estimates and their settlements would cause a material impact in the following year.

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

As at 31 December 2025, management has performed the necessary review and determined that the useful lives are still appropriate.

Impairment of fixed assets

The Group periodically tests whether fixed assets have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2h. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi di mana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku.

Posisi pajak Grup karenanya terpapar pada pemeriksaan dan ketidakpastian pajak. Isu yang ada bisa jadi rumit dan sengketa mungkin membutuhkan beberapa tahun untuk diselesaikan. Setiap ketidakpastian dikaji terpisah dan manajemen menerapkan pertimbangan ketika mengakui dan mengukur ketidakpastian tersebut berdasarkan keadaan terkait. Paparan yang diakui dihitung berdasarkan metode nilai yang diharapkan atau hasil yang paling mungkin, tergantung apakah hasilnya memiliki berbagai kemungkinan atau penyelesaian dari suatu ketidakpastian terpusat pada satu hasil. Khususnya, rentang hasil eksposur *transfer pricing* bisa jadi beragam dan, di skenario ini, metode nilai yang diharapkan akan digunakan. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang dipertimbangkan termasuk:

- Status isu yang belum terselesaikan;
- Kejelasan undang-undang yang relevan dan panduan terkait;
- Klarifikasi awal yang diterbitkan oleh Kantor Pajak;
- Nasihat dari pakar internal dan pendapat dari firma profesional;
- Proses penyelesaian dan rentang kemungkinan hasilnya;
- Pengalaman masa lalu dan preseden yang ditetapkan oleh Kantor Pajak tersebut;
- Adanya rugi pajak dan kredit pajak yang tidak digunakan, serta ketersediaan prosedur yang disepakati bersama antar otoritas pajak; dan
- Batasan hukum.

Manajemen berpendapat bila jumlah tercatat dari posisi ketidakpastian pajak terkait hal-hal tersebut merupakan estimasi terbaik setelah mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan. Namun demikian, jumlah akhir yang dibayar untuk melunasi kewajiban yang timbul (baik melalui penyelesaian ataupun litigasi) mungkin bisa berbeda dengan posisi yang diakui.

**4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation.

The Group's tax position then is exposed to tax examinations and uncertainties. The issues involved can be complex and disputes may take a number of years to resolve. Each uncertainty is separately assessed and management applies judgment in the recognition and measurement of the uncertainty based on the relevant circumstances. The exposure recognized is calculated based on the expected value method or the most likely outcome method, depending on whether there are a wide range of possible outcomes or if resolution of the uncertainty is concentrated on one outcome. In particular, the range of possible outcomes relating to transfer pricing exposure can be wide and, in these scenarios, the expected value method is employed. The accounting estimates and judgments considered included:

- *Status of the unresolved matter;*
- *Clarity of relevant legislation and related guidance;*
- *Pre-clearance issued by the Tax Office;*
- *Advice from in-house specialists and opinions of professional firms;*
- *Resolution process and range of possible outcomes;*
- *Past experience and precedents set by the particular Tax Office;*
- *Any unutilized tax losses, tax credits and availability of mutual agreement procedures between tax authorities; and*
- *Statute of limitations.*

Management is of the opinion that the carrying values of the uncertain tax positions made in respect of these matters represent its best estimate once all facts and circumstances have been taken into account. Nevertheless, the final amounts paid to discharge the liabilities arising (either through settlement or litigation) may be different from the position recognized.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS

5. CASH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	14	23	Cash on hand
Kas pada bank	<u>1,957,874</u>	<u>1,795,283</u>	Cash in banks
	<u>1,957,888</u>	<u>1,795,306</u>	

Kas pada bank

Cash in banks

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,018,006	1,176,492	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	454,768	331,516	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194,491	81,618	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	70,651	77,362	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39,836	38,483	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	18,402	16,118	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mega Tbk	9,047	8,104	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,692	8,711	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3,690	16,663	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>2,471</u>	<u>6,200</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>1,816,054</u>	<u>1,761,267</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76,372	8,984	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	51,219	11,563	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13,711	12,969	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>518</u>	<u>500</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>141,820</u>	<u>34,016</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>1,957,874</u>	<u>1,795,283</u>	Total cash in banks

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar
antara 0,01% - 3,51% (2024: 0,01% - 3,53%).

Interest rates per annum for cash in banks
were ranging between 0.01% - 3.51%
(2024: 0.01% - 3.53%).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27c)			Related parties (Note 27c)
Mata uang asing	<u>113,469</u>	<u>149,605</u>	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,189,474	2,742,297	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,330</u>	<u>2,076</u>	Foreign currencies
	2,190,804	2,744,373	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(304,984)</u>	<u>(215,259)</u>	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>1,885,820</u>	<u>2,529,114</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>1,999,289</u>	<u>2,678,719</u>	Total trade receivables

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

2025				
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted-average loss rate	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Provisi penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1,461,364	-	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo:				Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	12.2%	523,160	64,023	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	64.7%	211,797	137,073	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	96.2%	107,952	103,888	Above 6 months -
		2,304,273	304,984	
2024				
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted-average loss rate	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Provisi penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	2,050,692	-	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo:				Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	-	548,162	-	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	-	28,672	-	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	80.8%	266,452	215,259	Above 6 months -
		2,893,978	215,259	

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	215,259	202,828	Beginning balance
Penambahan	213,632	12,498	Addition
Pemulihan kembali	(5)	(11)	Recovery
Penghapusan	(123,902)	(56)	Write off
Saldo akhir	304,984	215,259	Ending balance

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha, dan saldo yang tidak diturunkan nilainya tetap dapat tertagih, berdasarkan perilaku pembayaran historis dan analisis dari pelanggan yang mendasarinya.

Management has assessed that the impairment provision is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables, and the unimpaired amounts that are past due remain collectible, based on historical payment behaviour and analyses of the underlying customers.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at reporting dates, there are no trade receivables pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2025	2024	
Bahan baku dan barang setengah jadi	538,155	530,169	Raw materials and semi-finished goods
Barang jadi	577,943	393,722	Finished goods
Barang dalam perjalanan	97,227	68,496	Goods in transit
Barang dalam proses	16,349	16,235	Work in progress
Bahan pembantu dan suku cadang	13,993	15,615	Consumables and spareparts
Retur barang jadi	603	1,224	Returned finished goods
	1,244,270	1,025,461	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	(20,767)	(8,425)	Less: Provision for impairment of inventories
	1,223,503	1,017,036	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	8,425	11,517	Beginning balance
Penambahan	16,826	-	Addition
Pemulihan kembali	(4,484)	(3,092)	Recovery
Saldo akhir	20,767	8,425	Ending balance

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management has assessed that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1,1 triliun (2024: Rp 1 triliun). Manajemen telah mengkaji bahwa persediaan pada tanggal pelaporan telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2025, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 1.1 trillion (2024: Rp 1 trillion). Management has assessed that inventories at reporting dates were adequately insured.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

As at reporting dates, there are no inventories of the Group pledged as collateral.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
Promosi penjualan	95,364	189,345	Sales promotion
Sewa	5,794	7,209	Rental
Lisensi	1,822	1,963	License
Asuransi	193	536	Insurance
Lain-lain	5,108	3,395	Others
	108,281	202,448	
Dikurangi: Porsi tidak lancar	(3,836)	(2,060)	Less: Non-current portion
Porsi lancar	104,445	200,388	Current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

**a. Klaim pengembalian pajak dan aset
pajak lainnya**

a. Claims for tax refund and other tax assets

	2025	2024
Pajak penghasilan badan Perusahaan		
Lebih bayar:		
- Tahun fiskal 2025	52,199	-
- Tahun fiskal 2024	31,909	43,097
Surat ketetapan pajak:		
- Tahun fiskal 2022	148,441	148,445
- Tahun fiskal 2019	15,910	-
- Tahun fiskal 2018	-	2,751
- Tahun fiskal 2017	-	260,372
	<u>248,459</u>	<u>454,665</u>
Entitas anak		
Lebih bayar:		
- Tahun fiskal 2024	8,523	9,470
- Tahun fiskal 2023	-	7,509
	<u>8,523</u>	<u>16,979</u>
	<u>256,982</u>	<u>471,644</u>
Konsolidasian		
Dikurangi:		
Porsi tidak lancar	<u>(256,982)</u>	<u>(471,644)</u>
Porsi lancar	<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak lainnya Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai, neto	50,448	-
Pasal 21	660	-
Surat ketetapan pajak:		
- Tahun fiskal 2022	107,338	107,351
- Tahun fiskal 2019	-	3,722
- Tahun fiskal 2018	<u>1,138</u>	<u>53,443</u>
	<u>159,584</u>	<u>164,516</u>
Entitas anak		
Pasal 21	122	-
Pajak Pertambahan Nilai, neto	<u>15,756</u>	<u>15,202</u>
	<u>175,462</u>	<u>179,718</u>
Konsolidasian		
Dikurangi:		
Porsi tidak lancar	<u>(107,338)</u>	<u>(164,516)</u>
Porsi lancar	<u>68,124</u>	<u>15,202</u>

**Corporate income tax
The Company**
Overpayment:
2025 fiscal year -
2024 fiscal year -

Tax assessment letters:
2022 fiscal year -
2019 fiscal year -
2018 fiscal year -
2017 fiscal year -

Subsidiaries
Overpayments:
2024 fiscal year -
2023 fiscal year -

Consolidated
Less:
Non-current portion

Current portion

**Other taxes
The Company**
Value added tax, net
Article 21

Tax assessment letters:
2022 fiscal year -
2019 fiscal year -
2018 fiscal year -

Subsidiaries
Article 21
Value added tax, net

Consolidated
Less:
Non-current portion

Current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Cadangan penalti pajak Pasal 25	-	75,545	Tax penalty provision Article 25
	-	518	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	51	3,546	Article 25
Pasal 29	20,920	-	Article 29
Konsolidasian	20,971	79,609	Consolidated
Pajak lainnya Perusahaan			Other taxes The Company
Jenis pajak lainnya	1,890	10,212	Other withholding taxes
Pajak Pertambahan Nilai, neto	-	3,640	Value added tax, net
Entitas anak			Subsidiaries
Jenis pajak lainnya	2,274	7,091	Other withholding taxes
Pajak Pertambahan Nilai, neto	49,612	36,736	Value added tax, net
Konsolidasian	53,776	57,679	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	-	41,910	Current tax
Pajak tangguhan	49,095	9,983	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	284,874	7,891	Prior year adjustments
	333,969	59,784	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	74,419	52,638	Current tax
Pajak tangguhan	(50,378)	(1,962)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	941	666	Prior year adjustments
	24,982	51,342	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	74,419	94,548	Current tax
Pajak tangguhan	(1,283)	8,021	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	110	62	Deferred tax on unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	285,815	8,557	Prior year adjustments
	359,061	111,188	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(835,962)	461,629
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(183,912)	101,558
Penghasilan kena pajak final	(9,328)	(9,738)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	32,040	10,811
Kerugian pajak tahun berjalan yang tidak diakui	138,956	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui pada tahun berjalan	95,490	-
Penyesuaian tahun sebelumnya	285,815	8,557
Beban pajak penghasilan	359,061	111,188

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak Perusahaan dengan (rugi)/penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(835,962)	461,629
Ditambah/(dikurangi)		
- Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(53,848)	(249,479)
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(2,036)	(716)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(891,846)	211,434
Koreksi fiskal:		
- Perbedaan temporer	212,155	25,474
- Penghasilan kena pajak final	(19,070)	(19,265)
- Perbedaan tetap	67,143	(27,141)
(Rugi)/laba kena pajak Perusahaan	(631,618)	190,502
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	41,910
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(52,199)	(85,007)
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	(52,199)	(43,097)
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	74,419	52,638
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka entitas anak	(53,499)	(62,108)
Lebih bayar pajak penghasilan badan entitas anak	20,920	(9,470)

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated (loss)/profit before income tax is as follows:

	consolidated (loss)/profit before income tax
Tax calculated at applicable tax rate (22%)	Tax calculated at applicable tax rate (22%)
Income subject to final tax	Income subject to final tax
Non-deductible expenses	Non-deductible expenses
Current year unrecognized tax losses	Current year unrecognized tax losses
Current year unrecognized deferred tax assets	Current year unrecognized deferred tax assets
Prior year adjustments	Prior year adjustments
Income tax expenses	Income tax expenses

The reconciliation between (loss)/profit before (loss)/income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	Consolidated (loss)/profit before income tax
Add/(less):	Add/(less):
Profit before income tax - of subsidiaries	Profit before income tax - of subsidiaries
Adjustment for consolidation - elimination	Adjustment for consolidation - elimination
(Loss)/profit before tax of the Company	(Loss)/profit before tax of the Company
Fiscal corrections:	Fiscal corrections:
Temporary differences - Income subject to final tax - Permanent differences -	Temporary differences - Income subject to final tax - Permanent differences -
Taxable (loss)/ income of the Company	Taxable (loss)/ income of the Company
Current income tax expenses of the Company	Current income tax expenses of the Company
Less: Prepayment of income taxes of the Company	Less: Prepayment of income taxes of the Company
Over payment of corporate income tax of the Company	Over payment of corporate income tax of the Company
Current income tax expenses of subsidiaries	Current income tax expenses of subsidiaries
Less: Prepayment of income taxes of subsidiaries	Less: Prepayment of income taxes of subsidiaries
Overpayment of corporate income tax of income tax of subsidiaries	Overpayment of corporate income tax of income tax of subsidiaries

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, (rugi)/penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak masing-masing menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan secara tahunan.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, taxable (loss)/income are based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries submit their respective its annual corporate income tax returns on annual basis.

d. Deferred tax assets

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Persediaan	1,855	2,714	-	4,569	Inventories
Piutang usaha	47,358	(1,092)	-	46,266	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,523	(1,523)	-	-	Other receivables
Aset tetap	80,201	6,414	-	86,615	Fixed assets
Imbalan kerja	28,306	(2,166)	(6,318)	19,822	Employee benefits
Akrual	655	1,185	-	1,840	Accruals
Aset hak-guna	(43,250)	10,858	-	(32,392)	Right of use assets
Liabilitas sewa	50,577	(13,375)	-	37,202	Lease liabilities
Keuntungan persediaan yang belum terrealisasi	2,049	(1,842)	-	207	Unrealized profits of inventories
169,274	1,173	(6,318)	164,129		
2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Persediaan	2,535	(680)	-	1,855	Inventories
Piutang usaha	44,623	2,735	-	47,358	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	1,523	-	1,523	Other receivables
Aset tetap	86,563	(6,362)	-	80,201	Fixed assets
Imbalan kerja	36,216	(1,368)	(6,542)	28,306	Employee benefits
Akrual	515	140	-	655	Accruals
Aset hak-guna	(61,609)	18,359	-	(43,250)	Right of use assets
Liabilitas sewa	72,945	(22,368)	-	50,577	Lease liabilities
Keuntungan persediaan yang belum terrealisasi	2,111	(62)	-	2,049	Unrealized profits of inventories
183,899	(8,083)	(6,542)	169,274		

Aset pajak tangguhan berikut ini belum diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Piutang usaha	20,830	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,523	-	Other receivables
Aset tetap	65,841	-	Fixed assets
Imbalan kerja	7,296	-	Employee benefits
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	138,956	-	Tax loss carry forwards
	234,446	-	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2022

Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 42 miliar yang telah dibayar sepenuhnya, di mana sebelumnya Perusahaan mengajukan permohonan restitusi sebesar Rp 106 miliar, sehingga jumlah klaim pajak yang disengketakan sebesar Rp 148 miliar. Atas Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 107 miliar. Kedua keberatan atas ketetapan tersebut telah ditolak di Desember 2024 dan di Maret 2025, Perusahaan mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding sedang berjalan.

Tahun fiskal 2019

Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 168 miliar. Perusahaan membayar Rp 26 miliar, yang mana Rp 10,1 miliar segera dibebankan dan sisa Rp 15,9 miliar diajukan restitusi melalui keberatan. Keberatan atas ketetapan tersebut diterima sebagian sebesar Rp 1,6 miliar, namun Perusahaan tidak menerima restitusi karena masih terdapat kekurangan pembayaran atas surat ketetapan pajak, dan sisanya ditolak di Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Tahun fiskal 2018

Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 268 miliar. Perusahaan membayar Rp 31 miliar, yang mana Rp 28 miliar segera dibebankan. Sedangkan total sisanya sebesar Rp 240 miliar diajukan keberatan. Keberatan atas ketetapan tersebut diterima sebagian sebesar Rp 98 miliar, namun Perusahaan tidak menerima restitusi karena masih terdapat kekurangan pembayaran atas surat ketetapan pajak, dan sisanya ditolak di Februari 2024. Di Mei 2024, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan menerima restitusi atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3 miliar.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

2022 fiscal year

On 2022 corporate income tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 42 billion which has been fully paid, while the Company initially claimed for a refund of Rp 106 billion, which brings the tax claims in dispute to Rp 148 billion. On 2022 Value Added Tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 107 billion. Both objections have been denied in December 2024 and in March 2025, the Company filed appeals. Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the appeals are still ongoing.

2019 fiscal year

On 2019 corporate income tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 168 billion. The Company paid Rp 26 billion, in which Rp 10.1 billion was immediately expensed and the remaining Rp 15.9 billion was claimed through objection. The objections was partially granted amounting to Rp 1.6 billion, however, the Company did not receive a refund as there remains an underpayment to the tax assessment and the remaining rejected in December 2025. Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is in the process of filing appeal to the tax court.

2018 fiscal year

On 2018 corporate income tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 268 billion. The Company paid Rp 31 billion, in which Rp 28 billion was immediately expensed. While the remaining total of Rp 240 billion was claimed through objection. The objections was partially granted amounting to Rp 98 billion, however, the Company did not receive a refund as there remains an underpayment to the tax assessment and the remaining rejected in February 2024. In May 2024, the Company filed appeal to the tax court and received refund amounting Rp 3 billion.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2018 (lanjutan)

Atas PPN dan pungutan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar masing-masing sebesar Rp 54 miliar (dibayar penuh) dan Rp 172 miliar (dibayar sebesar Rp 59 miliar). Melalui proses keberatan, Perusahaan menerima restitusi PPN dan pungutan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp 9 miliar dan Rp 48 miliar, dan membebaskan Rp 3 miliar. Di Mei 2024, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan menerima restitusi atas PPN dan pungutan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp 26 miliar dan Rp 9 miliar di September 2025, dan membebaskan Rp 17 miliar untuk PPN. Selanjutnya, Perusahaan menerima sisa pengembalian PPN sebesar Rp 1 miliar pada Januari 2026.

Tahun fiskal 2017

Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 283 miliar dan dibayar sebagian sebesar Rp 97 miliar. Keberatan atas ketetapan tersebut telah ditolak di Maret 2023, dan Perusahaan membebaskan Rp 36 miliar dan mengajukan sisanya banding ke pengadilan pajak. Di Oktober 2024, pengadilan pajak memutuskan untuk tetap mempertahankan ketetapan kurang bayar sebesar Rp 186 miliar. Perusahaan membayar Rp 199 miliar, termasuk denda. Di Januari 2025, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung yang ditolak di Desember 2025. Perusahaan membebaskan sisa saldo klaim pengembalian pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

2018 fiscal year (continued)

On 2018 VAT and other withholding taxes, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 54 billion (fully paid) and Rp 172 billion (of which Rp 59 billion was paid), respectively. Through objections, the Company received refund of VAT Rp 9 billion and other withholding taxes Rp 48 billion, respectively, while expensed Rp 3 billion. In May 2024, the Company filed appeal to the tax court and received refund of VAT and other withholding taxes Rp 26 billion and Rp 9 billion, respectively, in September 2025, while expensed Rp 17 billion for VAT. Subsequently, the Company received the remaining refund from VAT Rp 1 billion in January 2026.

2017 fiscal year

On 2017 corporate income tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 283 billion and partially paid of Rp 97 billion. The objections was denied in March 2023 and the Company expensed Rp 36 billion filed an appeal on the remaining to the tax court. In October 2024, the tax court issued a verdict to retain the underpaid assessment of Rp 186 billion. The Company paid Rp 199 billion, including penalties. In January 2025, the Company filed for judicial review to the supreme court which was rejected in December 2025. The Company charged to expense for the remaining balance of claim for corporate income tax refund for fiscal year 2017.

f. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	155,594	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,601,396	6,197	-	1,609,629	Buildings
Mesin dan peralatan	4,490,317	15,074	(12,354)	4,555,294	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	34,630	1,418	(1,655)	34,582	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	2,157	Motor vehicle
Peralatan kantor	7,464	667	(2,406)	5,734	Office equipments
Aset dalam pembangunan	35,621	33,076	-	4,206	Construction in progress
	<u>6,327,179</u>	<u>56,432</u>	<u>(16,415)</u>	<u>6,367,196</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(960,663)	(78,887)	-	(1,039,550)	Buildings
Mesin dan peralatan	(3,400,458)	(317,270)	11,472	(3,706,256)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(27,378)	(2,573)	1,655	(28,296)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	(2,109)	Motor vehicle
Peralatan kantor	(6,901)	(399)	2,406	(4,894)	Office equipments
	<u>(4,397,509)</u>	<u>(399,129)</u>	<u>15,533</u>	<u>(4,781,105)</u>	
Penyisihan penurunan nilai					Impairment allowance
Mesin dan peralatan	-	(301,191)	-	(301,191)	Machineries and equipments
Jumlah tercatat	<u><u>1,929,670</u></u>			<u><u>1,284,900</u></u>	Carrying amount

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	155,594	-	-	-	155,594 <i>Land</i>
Bangunan	1,601,396	-	-	-	1,601,396 <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4,295,330	3,085	(49,509)	241,411	4,490,317 <i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	31,233	3,017	-	380	34,630 <i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157 <i>Motor vehicle</i>
Peralatan kantor	6,731	583	-	150	7,464 <i>Office equipments</i>
Aset dalam pembangunan	29,989	247,573	-	(241,941)	35,621 <i>Construction in progress</i>
	<u>6,122,430</u>	<u>254,258</u>	<u>(49,509)</u>	<u>-</u>	<u>6,327,179</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(881,416)	(79,247)	-	-	(960,663) <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(3,127,467)	(319,747)	46,756	-	(3,400,458) <i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	(25,276)	(2,102)	-	-	(27,378) <i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109) <i>Motor vehicle</i>
Peralatan kantor	(6,559)	(342)	-	-	(6,901) <i>Office equipments</i>
	<u>(4,042,827)</u>	<u>(401,438)</u>	<u>46,756</u>	<u>-</u>	<u>(4,397,509)</u>
Jumlah tercatat	<u>2,079,603</u>				<u>1,929,670</u> <i>Carrying amount</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	396,291	397,960	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	2,838	3,478	General and administrative expenses (Note 25b)
	<u>399,129</u>	<u>401,438</u>	

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2027 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen telah mengkaji bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

The land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and will expire in 2027 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management has assessed that the land rights can be extended without significant costs.

	2025	2024	
Jenis aset dalam pembangunan	Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipment</i>		<i>Nature of construction in progress</i>
	Januari - Mei 2026	Februari - April 2025	
Prakiraan selesai			<i>Expected to be completed</i>
Persentase penyelesaian	73%	63%	<i>Percentage of completion</i>
Harga perolehan aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan	1,768,766	1,599,256	<i>Acquisition cost of fully depreciated fixed assets</i>
Nilai wajar tanah dan bangunan	1,547,424	1,500,000	<i>Fair value of land and building</i>
Nilai pertanggungan asuransi	6,592,770	6,507,722	<i>Sum insured</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar dari tanah dan bangunan tersebut berdasarkan perhitungan dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ayon Suherman & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

Nilai wajar dari tanah dan bangunan diukur menggunakan teknik berikut:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 2)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan di atas membaik, begitu pula sebaliknya.
- Bangunan: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia. Manajemen telah mengkaji bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen menyadari adanya keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mesin tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya oleh karena penurunan tingkat penggunaan mesin; oleh karena itu penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 301 miliar telah diakui di laba rugi. Manajemen mengestimasi jumlah terpulihkan dari mesin tersebut berdasarkan nilai pakainya. Estimasi nilai pakai ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan, dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 8,95% dan rata-rata tingkat pertumbuhan yang dianggarkan sebesar 2-3%.

10. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land and building are based on valuation by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ayon Suherman & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority.

The fair values of land and building are measured using the following techniques:

- *Land: market comparison (fair value level 2)
The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.*
- *Building: market comparison (fair value level 3)
The valuation model considers market price that reconciled market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement costs if they are available, and its useful life.*

As at 31 December 2025, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia. Management has assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2025, as management became aware of circumstances that indicated the carrying amounts of certain machinery could not be fully recovered due to decline in machinery utilization; therefore an impairment provision of Rp 301 billion was recognized in profit or loss. Management estimated the recoverable amount of the machinery based on its value in use. The estimate of value in use was determined using the discounted cash flow method, applying a post tax discount rate of 8.95% and average budgeted growth rate of 2-3%.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian aset tetap masing-masing sejumlah Rp 1,3 miliar dan Rp 30,8 miliar masih terutang.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, purchases of fixed assets totaling Rp 1.3 billion and Rp 30.8 billion, respectively, were still payable.

As at reporting dates, there are no fixed assets of the Group pledged as collateral.

11. ASET HAK-GUNA

Aset hak-guna bangunan dan peralatan transportasi berikut diperoleh melalui perjanjian sewa dengan durasi masing-masing 15,5 dan 2 tahun. Kontrak tersebut termasuk opsi untuk memperpanjang durasi sewa setelah kontrak berakhir.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The following right-of-use assets of buildings and transportation equipments are acquired under lease agreements with a term of 15.5 and 2 years, respectively. The contracts include an option to renew the lease for an additional period after the end of the contract term.

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	714,510	37,892	(135,446)	616,956	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	2,271	-	-	2,271	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	43,679	5,264	(311)	48,632	Transportation equipments
	<u>760,460</u>	<u>43,156</u>	<u>(135,757)</u>	<u>667,859</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(542,346)	(82,730)	135,193	(489,883)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(320)	(757)	-	(1,077)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(35,096)	(6,431)	287	(41,240)	Transportation equipments
	<u>(577,762)</u>	<u>(89,918)</u>	<u>135,480</u>	<u>(532,200)</u>	
Jumlah tercatat	<u>182,698</u>			<u>135,659</u>	Carrying amount
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	717,352	2,194	(5,036)	714,510	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	245	2,026	-	2,271	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	57,882	2,674	(16,877)	43,679	Transportation equipments
	<u>775,479</u>	<u>6,894</u>	<u>(21,913)</u>	<u>760,460</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(467,659)	(77,019)	2,332	(542,346)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(13)	(307)	-	(320)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(44,551)	(7,220)	16,675	(35,096)	Transportation equipments
	<u>(512,223)</u>	<u>(84,546)</u>	<u>19,007</u>	<u>(577,762)</u>	
Jumlah tercatat	<u>263,256</u>			<u>182,698</u>	Carrying amount

Sewa jangka pendek, yang terdiri dari beberapa apartemen, dan sewa piranti keras IT yang bernilai rendah, dibebankan.

Short-term leases, comprising few apartments, and leases of low value IT hardware, are expensed.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban penjualan (Catatan 25a)	78,535	73,388
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	5,441	5,444
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	5,942	5,714
	89,918	84,546

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

*Selling expenses (Note 25a)
General and administrative expenses (Note 25b)
Cost of revenue (Note 24)*

12. UTANG USAHA

	2025	2024
Utang usaha yang timbul dari pembelian persediaan terutang ke:		
Pihak berelasi (Catatan 27c)	36,487	36,664
Pihak ketiga	830,193	909,108
	866,680	945,772

*Trade payables arising from purchases of inventories are due to:
Related parties (Note 27c)
Third parties*

Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	2025	2024
Rupiah	614,898	693,843
Dolar AS	250,561	250,340
Yen Jepang	1,221	1,589
	866,680	945,772

*Rupiah
US Dollar
Japanese Yen*

Utang usaha, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 sampai dengan 60 hari.

Trade payables, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

13. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 27c)	8,291	38,248
Pihak ketiga	118,252	108,355
	126,543	146,603

*Related parties (Note 27c)
Third parties*

Utang lain-lain timbul dari berbagai pembelian aset tetap, perlengkapan dan pengadaan jasa seperti pengangkutan, imbalan jasa profesional, dan beragam beban produksi.

Other payables are arising from various purchases of fixed assets, supplies and procurements of services such as freights, professional fees and miscellaneous production costs.

Jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of other payables based on original currencies are as follows:

	2025	2024
Rupiah	118,040	107,761
Yen Jepang	8,368	38,523
Dolar AS	135	319
	126,543	146,603

*Rupiah
Japanese Yen
Dolar AS*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27c)			Related parties (Note 27c)
Royalti	47,344	60,692	Royalty
Pihak ketiga			Third parties
Promosi penjualan	1,112,404	928,363	Sales promotion
Pengangkutan	83,385	103,939	Freight
Biaya karyawan	53,283	49,294	Employee cost
Gudang	23,332	21,212	Warehousing
Iklan	11,252	6,696	Advertising
Listrik	10,708	14,354	Electricity
Pengembangan	3,676	2,167	Development
Riset pemasaran	2,909	3,039	Marketing research
Jasa profesional	1,747	2,098	Professional fee
Lain-lain	12,112	10,568	Others
Jumlah akrual	<u>1,362,152</u>	<u>1,202,422</u>	Total accruals

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	2025	2024	
Terutang ke pihak ketiga:			Payable to third parties:
2025	-	111,617	2025
2026	67,151	43,238	2026
2027	16,560	11,897	2027
2028	15,732	11,070	2028
2029	12,167	10,933	2029
2030 dan seterusnya	89,837	89,428	2030 and beyond
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	201,447	278,183	Total future minimum lease payments
Porsi bunga	(45,050)	(54,788)	Interest portion
Nilai kini pembayaran sewa	156,397	223,395	Present value of lease payments
Porsi jangka pendek	<u>(58,984)</u>	<u>(99,864)</u>	Current portion
Porsi jangka panjang	<u>97,413</u>	<u>123,531</u>	Non-current portion

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas
selama tahun berjalan:

*The following summarizes the components of
change in the liabilities during the year:*

	2025	2024	
Saldo awal	223,395	314,867	Beginning balance
Arus kas pembayaran	(122,907)	(113,291)	Repayment cash flows
Perubahan nonkas:			Non-cash changes:
Sewa baru	43,156	6,894	New leases
Modifikasi sewa	-	(2,704)	Lease modification
Penghentian	(290)	(206)	Termination
Bunga	13,043	17,835	Interest
Saldo akhir	<u>156,397</u>	<u>223,395</u>	Ending balance

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	13,043	17,835
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	14,451	15,061
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	4,706	4,170
	<u>32,200</u>	<u>37,066</u>

15. LEASE LIABILITIES (continued)

Expenses related to leases that are recorded in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

Finance costs on lease liabilities
Expenses related to short-term leases
Expenses related to low-value assets

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan jumlah estimasi manajemen berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas beberapa imbalan pascakerja yang menjadi *vested* ketika pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Grup memiliki program iuran pasti yang mencakup karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan dijalankan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Avrist). Investasi yang dipilih adalah IDR DPLK Deposit yang ditempatkan pada instrumen pasar uang.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	123,265	131,734
Dikurangi:		
Porsi jangka pendek	<u>(1,712)</u>	<u>(1,537)</u>
Porsi jangka panjang	<u>121,553</u>	<u>130,197</u>

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation as at 31 December 2025 and 2024 is an estimated amount by management based on calculation from Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

The Group has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Avrist). Investment selected is IDR DPLK Deposit which is placed in money market instruments.

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present value of defined benefit obligation
Less:
Current portion
Non-current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti

	2025	2024
Saldo awal	161,014	167,542
Beban neto yang dibebankan ke laporan laba rugi	32,040	34,784
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	(27,653)	(4,647)
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(1,065)	(25,099)
Pembayaran manfaat	(15,845)	(11,566)
Saldo akhir	<u>148,491</u>	<u>161,014</u>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

	2025	2024
Biaya jasa kini	20,710	22,213
Biaya bunga neto	11,330	11,159
Biaya jasa lalu	-	1,412
Saldo akhir	<u>32,040</u>	<u>34,784</u>

Mutasi nilai wajar aset program

	2025	2024
Perubahan aset program		
Saldo awal	(29,280)	-
Termasuk di laba rugi		
Pendapatan bunga	(1,444)	(951)
Lainya		
Kontribusi yang dibayarkan pemberi kerja	(6,559)	(30,000)
Imbalan yang dibayarkan	12,057	1,671
Saldo akhir	<u>(25,226)</u>	<u>(29,280)</u>

Kewajiban imbalan kerja

	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	148,491	161,014
Nilai wajar aset program	(25,226)	(29,280)
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>123,265</u>	<u>131,734</u>

Informasi historis

	31 Desember/December				
	2025	2024	2023	2022	2021
Nilai kewajiban imbalan kerja	121,553	130,197	165,327	164,523	143,000
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(1,065)	(25,099)	(42,991)	(5,750)	(2,270)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

Movement in the present value of defined benefit obligation

	2025	2024
Saldo awal	161,014	167,542
Beban neto yang dibebankan ke laporan laba rugi	32,040	34,784
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	(27,653)	(4,647)
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(1,065)	(25,099)
Pembayaran manfaat	(15,845)	(11,566)
Saldo akhir	<u>148,491</u>	<u>161,014</u>

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2025	2024
Biaya jasa kini	20,710	22,213
Biaya bunga neto	11,330	11,159
Biaya jasa lalu	-	1,412
Saldo akhir	<u>32,040</u>	<u>34,784</u>

Movement in fair value of plan asset

	2025	2024
Perubahan aset program		
Saldo awal	(29,280)	-
Termasuk di laba rugi		
Pendapatan bunga	(1,444)	(951)
Lainya		
Kontribusi yang dibayarkan pemberi kerja	(6,559)	(30,000)
Imbalan yang dibayarkan	12,057	1,671
Saldo akhir	<u>(25,226)</u>	<u>(29,280)</u>

Employee benefit obligation

	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	148,491	161,014
Nilai wajar aset program	(25,226)	(29,280)
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>123,265</u>	<u>131,734</u>

Historical informations

	31 Desember/December				
	2025	2024	2023	2022	2021
Nilai kewajiban imbalan kerja	121,553	130,197	165,327	164,523	143,000
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(1,065)	(25,099)	(42,991)	(5,750)	(2,270)

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	6.8%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	5.5%

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial utama seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	
Jika naik 1%	16,114
Jika turun 1%	20,821
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	
Jika naik 1%	20,413
Jika turun 1%	16,418

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi utama, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 17,2 tahun (2024: 17,5 tahun), untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2024	
	7.1%	Discount rate
	8.0%	Future salary increment rate

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report are as follows:

	2024	
	19,022	Discount rate
	25,044	If increase 1%
		If decrease 1%
	24,414	Future salary increment rate
	19,495	If increase 1%
		If decrease 1%

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 17.2 years (2024: 17.5 years), to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 Desember 2025 and 2024 were as follows:

	Jumlah lembar saham/Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham biasa				Ordinary shares
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT APP Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456	PT APP Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	831,314,400	20.00%	83,131	Public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar/ modal saham	4,156,572,300	100.00%	415,657	Total shares outstanding/ share capital

18. SAHAM TRESURI

18. TREASURY SHARES

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah membeli kembali saham yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 13.260.000 lembar saham sebesar Rp 19.997 juta, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020.

In accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has repurchased its shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with total of 13,260,000 shares amounting to Rp 19,997 million, representing average price of Rp 1,508 (full amount) per share during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas No. 285 tanggal 30 Mei 2023 yang telah diaktakan di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana pengalihan saham treasuri menjadi opsi saham bagi manajemen dan karyawan (MESOP), dengan jumlah maksimal 13.600.000 lembar saham. Program MESOP dilaksanakan sekaligus dimana realisasi MESOP sebesar 13.600.000 lembar saham dengan harga Rp 1.267 (jumlah penuh) per lembar saham setara dengan Rp 16.782 juta. Kerugian atas pembelian saham treasuri tersebut sebesar Rp 3.215 juta dicatat sebagai alokasi saham karyawan di pos tambahan modal disetor. Saham dibagikan kepada peserta program MESOP pada tanggal 19 dan 22 Januari 2024.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Entity No. 285 dated 30 May 2023, which was notarized before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the plan to transfer treasury shares into stock options for management and employees (MESOP), with a maximum number of 13,600,000 shares. The MESOP program was implemented simultaneously, with the MESOP realization amounting to 13,600,000 shares at a price of Rp 1,267 (full amount) per share, totalling Rp 16,782 million. The loss from purchase of treasury shares amounting to Rp 3,215 million was recorded as employee stock allocation in the additional paid-in capital caption. The shares then were distributed to the program participants on 19 and 22 January 2024.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal di mana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

19. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Penawaran Umum Perdana Saham	1,070,725	1,070,725	<i>Initial Public Offering</i>
Alokasi saham karyawan	(836)	(836)	<i>Employee stock allocation</i>
Akuisisi entitas sepengendali	(8,849)	(8,849)	<i>Acquisition of entity under common control</i>
	1,061,040	1,061,040	

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (jumlah penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulting in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 338 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB
MINIMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

21. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

22. DIVIDEN TUNAI

Pada RUPST tanggal 10 Juni 2025, dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp 70 miliar atau Rp 16 (jumlah penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 dan 26 Juni 2025.

Pada RUPST tanggal 28 Mei 2024, dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp 87 miliar atau Rp 21 (jumlah penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 dan 27 Juni 2024.

22. CASH DIVIDEND

At the AGMS held on 10 June 2025, a cash dividend for 2024 of Rp 70 billion or Rp 16 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 25 and 26 June 2025.

At the AGMS held on 28 May 2024, a cash dividend for 2023 of Rp 87 billion or Rp 21 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 26 and 27 June 2024.

23. PENDAPATAN NETO

23. NET REVENUE

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 27b)	717,848	833,908
Pihak ketiga	7,266,535	8,841,560
	7,984,383	9,675,468

*Related parties (Note 27b)
Third parties*

	2025	2024
Waktu pengakuan pendapatan		
Pengalihan produk yang diakui di suatu waktu	7,579,227	9,179,101
Jasa transportasi dan penanganan yang diakui sepanjang waktu	405,156	496,367
	7,984,383	9,675,468

Timing of revenue recognition

*Product transferred at a point in time
Transportation and handling services
recognized overtime*

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of revenue:

	2025	2024
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	1,354,554	1,369,178
PT Indomarco Prismatama	1,322,493	1,364,267

*PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
PT Indomarco Prismatama*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa transportasi dan penanganan yang belum dipenuhi yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

23. NET REVENUE (continued)

The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of transportation and handling services that have not been satisfied presented as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27c)	1,115	1,008	Related parties (Note 27c)
Pihak ketiga	126	2,953	Third parties
	<u>1,241</u>	<u>3,961</u>	

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	2025	2024	
Bahan baku dan barang setengah jadi			Raw materials and semi finished goods
- Awal tahun	530,169	566,640	Beginning of the year -
- Pembelian	5,155,133	5,642,194	Purchases -
- Akhir tahun	(538,155)	(530,169)	End of the year -
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	<u>5,147,147</u>	<u>5,678,665</u>	Raw materials and semi finished goods used
Biaya tenaga kerja langsung	384,756	374,442	Direct labour costs
Biaya produksi tidak langsung			Indirect production costs
Pengangkutan	405,156	496,367	Freight
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	396,291	397,960	Fixed assets depreciation (Note 10)
Sewa dan utilitas	145,199	151,253	Rent & utilities
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	135,261	127,755	Consumables and spareparts used
Perbaikan dan pemeliharaan	43,299	50,432	Repair and maintenance
Asuransi	15,507	15,702	Insurance
Jasa profesional	10,996	17,557	Professional fee
Transportasi dan perjalanan	10,352	11,955	Transportation and travelling
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	5,942	5,714	Right-of-use assets depreciation (Note 11)
Lain-lain	8,975	9,504	Others
Jumlah biaya produksi	<u>6,708,881</u>	<u>7,337,306</u>	Total production costs
Barang dalam proses			Work in progress
- Awal tahun	16,235	14,938	Beginning of the year -
- Penambahan	134,971	131,044	Addition -
- Akhir tahun	(16,349)	(16,235)	End of the year -
Harga pokok produksi	<u>6,843,738</u>	<u>7,467,053</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal tahun	393,722	529,050	Beginning of the year -
- Penambahan	123,701	97,752	Addition -
- Akhir tahun	(577,943)	(393,722)	End of the year -
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>6,783,218</u>	<u>7,700,133</u>	Total cost of revenue

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

Lihat Catatan 27b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

24. COST OF REVENUE (continued)

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the net revenue.

Refer to Note 27b for details of purchases from related parties.

25. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

	2025	2024
Promosi penjualan	374,454	360,697
Gudang	255,479	225,962
Royalti (Catatan 27b)	202,330	247,434
Pengangkutan	184,515	159,955
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	78,535	73,388
Iklan dan pemasaran	72,954	105,903
Pengembangan	32,656	19,580
Riset pemasaran	28,960	25,945
Transportasi dan perjalanan	21,633	20,853
Komunikasi	2,479	2,885
Lain-lain	464	471
	1,254,459	1,243,073

*Sales promotion
Warehouse
Royalty (Note 27b)
Freight
Right-of-use assets
depreciation (Note 11)
Advertising and marketing
Development
Marketing research
Transportation and travelling
Communication
Others*

b. Beban umum dan administrasi

	2025	2024
Biaya karyawan	216,907	229,974
Penurunan nilai piutang usaha	196,829	19,354
Jasa profesional	26,215	18,531
Perlengkapan	12,402	10,226
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	5,441	5,444
Sewa dan utilitas	4,352	4,585
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2,838	3,478
Lain-lain	4,364	5,726
	469,348	297,318

*Employee costs
Impairment of trade receivables
Professional fee
Supplies
Right-of-use assets
depreciation (Note 11)
Rental dan utilities
Fixed assets depreciation
(Note 10)
Others*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. (RUGI)/LABA PER SAHAM

(Rugi)/laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

26. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

Basic (loss)/earnings per share is calculated by dividing (loss)/profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2025	2024
(Rugi)/laba per saham:		
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,195,128)	350,405
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,156,572,300	4,156,572,300
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	(288)	84

(Loss)/earnings per share:
(Loss)/profit attributable to the owners of parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted -
(Loss)/earnings per share - basic and diluted (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, (rugi)/laba per saham dilusian sama dengan (rugi)/laba per saham dasar.

As at 31 Desember 2025 and 2024, there were no instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted (loss)/ earnings per share is equivalent to basic (loss)/earnings per share.

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

27. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transaction

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Unicharm Corporation	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan dan distribusi dividen tunai/ <i>Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of inventories, royalty fee, research and development service income and payment of cash dividend.</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/ <i>Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan biaya royalti/ <i>Sales of goods and royalty fee.</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of inventories.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of inventories.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/ <i>Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang/Sales of goods.
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang dan pembelian persediaan/Sales of goods and purchase of inventories.
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya penggantian/Reimbursement expense.
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan pembuangan limbah produk/Selling waste disposal product.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang/Sales of goods.
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang/Sales of goods.
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian persediaan/Purchase of inventories.
PT Cakrawala Mega Indah	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian persediaan/Purchase of inventories.
United Charm Co.,Ltd	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang/Sales of goods.
Uni-charm Singapore Pte Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/Key management personnel	Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/Remuneration of Boards of Commissioners and Directors

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

	2025	2024
Penjualan barang		
Unicharm Australasia Pty Ltd.	376,732	385,859
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	149,535	146,410
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	70,619	61,399
Unicharm (Philippines) Corp.	39,704	72,295
Diana Unicharm Joint Stock Company	33,058	33,939
United Charm Co.,Ltd.	24,666	29,738
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	12,204	16,056
Uni-charm Singapore Pte Ltd	9,526	5,242
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	1,559	-
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	245	56,256
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	-	5,033
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	-	16,048
Unicharm Myanmar Co.,Ltd.	-	5,633
	717,848	833,908
Persentase dari jumlah pendapatan neto	8.99%	8.62%
Pembelian aset tetap		
Unicharm Corporation	18,092	220,112
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	32.06%	86.57%
Pembelian persediaan		
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	93,989	77,663
PT Cakrawala Mega Indah	34,012	40,263
Diana Unicharm Joint Stock Company	33,637	58,667
Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.	21,007	17,469
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	16,500	16,955
Unicharm Corporation	5,066	6,931
	204,211	217,948
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	3.01%	2.83%
Beban royalti		
Unicharm Corporation	200,361	245,105
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	1,969	2,329
	202,330	247,434
Persentase dari jumlah beban penjualan	16.13%	19.90%

Sales of goods
Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.
Diana Unicharm Joint Stock Company
United Charm Co.,Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Uni-charm Singapore Pte Ltd
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.
Unicharm Myanmar Co.,Ltd.

Percentage to total net sales

Purchase of fixed assets
Unicharm Corporation

Percentage to total addition of fixed assets

Purchase of materials
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah
Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation

Percentage to total cost of revenue

Royalty fee
Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.

Percentage to total selling expenses

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related parties

	2025	2024	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			Research and development service income
Unicharm Corporation	5,705	3,309	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	62.06%	38.78%	Percentage to other income
Piutang usaha			Trade receivables
Unicharm Australasia Pty Ltd.	71,546	61,642	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	10,756	13,656	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	10,317	11,457	Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.	9,789	47,125	Unicharm (Philippines) Corp.
Diana Unicharm Joint Stock Company	3,558	5,210	Diana Unicharm Joint Stock Company
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	2,853	1,848	Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.
United Charm Co., Ltd.	2,587	4,419	United Charm Co., Ltd.
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	1,671	-	Unicharm Do Brasil Industria E Comercio
Uni-Charm Singapore Pte Ltd.	392	904	Uni-Charm Singapore Pte Ltd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	-	2,045	Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.	-	1,022	Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	-	277	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
	113,469	149,605	
Persentase dari jumlah aset	1.55%	1.73%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Unicharm Corporation	22,827	16,706	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	978	1,227	Peparlet Co., Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	93	179	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	79	76	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm (Philippines) Corp.	27	767	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	17	-	Unicharm Do Brasil Industria E Comercio
The Hartz Mountain Corporation	15	-	The Hartz Mountain Corporation
LG Unicharm Co.,Ltd.	4	-	LG Unicharm Co.,Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	3	-	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	1	2	Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Unicharm Products Co., Ltd.	-	25	Unicharm Products Co., Ltd.
	24,044	18,982	
Persentase dari jumlah aset	0.33%	0.22%	Percentage to total assets
Utang usaha			Trade payables
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	14,531	12,263	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	8,839	8,782	Diana Unicharm Joint Stock Company
PT Cakrawala Mega Indah	6,275	7,210	PT Cakrawala Mega Indah
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	3,928	4,714	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1,692	2,106	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	1,222	1,589	Unicharm Corporation
	36,487	36,664	
Persentase dari jumlah liabilitas	1.35%	1.31%	Percentage to total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	2025	2024
Utang lain-lain		
Unicharm Corporation	7,205	37,398
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	853	579
Unicharm Product Co., Ltd.	210	255
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	23	5
Unicharm Consumer Products Co., Ltd.	-	11
	8,291	38,248
Persentase dari jumlah liabilitas	0.31%	1.37%
Akrual royalti		
Unicharm Corporation	47,344	60,692
	47,344	60,692
Persentase dari jumlah liabilitas	1.75%	2.17%
Pendapatan tangguhan		
Unicharm Australasia Pty Ltd.	1,003	948
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	103	-
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	7	60
Unicharm (Philippines) Corp.	2	-
	1,115	1,008
Persentase dari jumlah liabilitas	0.04%	0.04%
Dividen tunai, neto setelah pajak		
Unicharm Corporation	37,343	46,304
PT APP Purinusa Ekapersada	5,304	6,577
	42,647	52,881

Other payables
Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm Product Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products Co., Ltd.

Percentage to total liabilities

Accrued royalty
Unicharm Corporation

Percentage to total liabilities

Deferred revenue
Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.

Percentage to total liabilities

Cash dividend, net of tax
Unicharm Corporation
PT APP Purinusa Ekapersada

d. Remunerasi personil manajemen kunci

d. Key management personnel remuneration

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci, yang terdiri dari komisaris dan direksi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 12,0 miliar dan Rp 12,2 miliar.

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel, which comprise commissioners and directors, for the years ended 31 December 2025 and 2024 are amounting to Rp 12.0 billion and Rp 12.2 billion, respectively.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, di mana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk.

Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan netto untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 123 miliar (2024: Rp 155 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, di mana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 6 miliar (2024: Rp 3 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products trademark.

As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2025, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 123 billion (2024: Rp 155 billion), which is recorded as part of selling expenses.

Research and development service agreement

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 Desember 2025, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 6 billion (2024: Rp 3 billion), which is recorded as part of other income.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018.

Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan neto untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3 miliar (2024: Rp 4 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

Perjanjian merek dagang

Pada tanggal 1 Januari 2022, UCIT (entitas anak) mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas utama, di mana entitas utama tersebut memberikan izin kepada UCIT untuk menggunakan lisensi merek dagang produk. Sebagai kompensasi, UCIT membayar royalti (1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 75 miliar (2024: Rp 88 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

License agreement

In December 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018.

Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2025, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3 billion (2024: Rp 4 billion), which was recorded as part of selling expenses.

Trademark agreement

On 1 January 2022, UCIT (a subsidiary) entered into an agreement with Unicharm Corporation, ultimate entity, wherein the ultimate parent entity granted UCIT permission to utilise products' trademark. As a compensation, UCIT pays a royalty fee (1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2025, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 75 billion (2024: Rp 88 billion), which is recorded as part of selling expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are diapers and non diapers. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2025			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
Pendapatan neto	5,869,132	2,115,251	7,984,383	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,169,649)	(1,613,569)	(6,783,218)	Cost of revenue
Laba bruto	699,483	501,682	1,201,165	Gross profit
Beban penjualan	(995,016)	(259,443)	(1,254,459)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(348,566)	(120,782)	(469,348)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(301,191)	-	(301,191)	<i>Impairment loss on fixed assets</i>
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				<i>Unallocated income/(expense):</i>
Penghasilan keuangan			39,401	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan			(13,043)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, neto			(996)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban pajak lainnya			(28,298)	<i>Other tax expenses</i>
Lain-lain, neto			(9,193)	<i>Others, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan			(835,962)	Profit before income tax

Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 732.595

Total export sales amounted to Rp 732,595

	2025			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
Aset				Assets
Aset segmen	4,083,161	597,199	4,680,360	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,655,345	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			7,335,705	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	1,666,253	507,969	2,174,222	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			537,024	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			2,711,246	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
Pendapatan neto	7,216,913	2,458,555	9,675,468	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,956,820)	(1,743,313)	(7,700,133)	Cost of revenue
Laba bruto	1,260,093	715,242	1,975,335	Gross profit
Beban penjualan	(984,350)	(258,723)	(1,243,073)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(224,636)	(72,682)	(297,318)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Penghasilan keuangan			44,580	Finance income
Biaya keuangan			(17,835)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto			7,831	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya			(16,423)	Other tax expenses
Lain-lain, neto			8,532	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			461,629	Profit before income tax
Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 850,092				Total export sales amounted to Rp 850.092

	2024			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
Aset				Assets
Aset segmen	4,693,016	1,580,055	6,273,071	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,385,274	Unallocated assets
Jumlah aset			8,658,345	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	2,005,039	555,060	2,560,099	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			231,076	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			2,791,175	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

2025				
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset				Assets
Kas	7,947,466	78,503,059	141,820	Cash
Piutang usaha	6,199,756	99,968,576	114,799	Trade receivables
Piutang lain-lain	101,814	6,685,922	2,428	Other receivables
	<u>14,249,036</u>	<u>185,157,557</u>	<u>259,047</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(14,930,317)	(11,350,453)	(251,782)	Trade payables
Utang lain-lain	(8,067)	(77,774,804)	(8,503)	Other payables
	<u>(14,938,384)</u>	<u>(89,125,257)</u>	<u>(260,285)</u>	
Eksposur laporan posisi keuangan neto	<u>(689,348)</u>	<u>96,032,300</u>	<u>(1,238)</u>	Net statement of financial position exposure
Kontrak valuta asing berjangka	<u>2,000,000</u>	<u>-</u>	<u>33,564</u>	Forward foreign exchange contract
Eksposur neto	<u>1,310,652</u>	<u>96,032,300</u>	<u>32,326</u>	Net exposure
Jumlah setara Rupiah	<u>21,995</u>	<u>10,332</u>	<u>32,326</u>	Total Rupiah equivalent
2024				
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset				Assets
Kas	1,883,122	34,970,411	34,016	Cash
Piutang usaha	8,540,008	133,415,766	151,681	Trade receivables
Piutang lain-lain	118,300	13,836,425	3,328	Other receivables
	<u>10,541,430</u>	<u>182,222,602</u>	<u>189,025</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(15,489,407)	(15,528,055)	(251,929)	Trade payables
Utang lain-lain	(19,742)	(376,345,264)	(38,842)	Other payables
	<u>(15,509,149)</u>	<u>(391,873,319)</u>	<u>(290,771)</u>	
Eksposur laporan posisi keuangan neto	<u>(4,967,719)</u>	<u>(209,650,717)</u>	<u>(101,746)</u>	Net statement of financial position exposure
Kontrak valuta asing berjangka	<u>6,000,000</u>	<u>-</u>	<u>96,972</u>	Forward foreign exchange contract
Eksposur neto	<u>1,032,281</u>	<u>(209,650,717)</u>	<u>(4,774)</u>	Net exposure
Jumlah setara Rupiah	<u>16,684</u>	<u>(21,460)</u>	<u>(4,776)</u>	Total Rupiah equivalent

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 December 2025 and 2024.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Januari 2026 dan dinyatakan dalam akta No. 173 tanggal 26 Januari 2026, oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

30. SUBSEQUENT EVENT

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 26 January 2026, as stated in notarial deed No. 173 dated 26 January 2026, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the changes of the member of the Company's Board of Commissioners and Directors to be as follows:

	2025	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tn/Mr Takashi Kan	Tn/Mr Takashi Kan	President Commissioner
Komisaris	Tn/Mr Yoshiyuki Iwase	Tn/Mr Kohei Yoshida	Commissioner
	Tn/Mr Hendra Jaya Kosasih	Tn/Mr Hendra Jaya Kosasih	
Komisaris Independen	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Independent Commissioners
	Tn/Mr Suryamin Halim	Tn/Mr Suryamin Halim	
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Tn/Mr Yasutaka Nishioka	Tn/Mr Takumi Terakawa	President Director
Wakil Presiden Direktur	-	Tn/Mr Takeyuki Matsuura	Vice President Director
Direktur	Tn/Mr Eiji Ito	Ny/Mrs Sri Haryani	Director
	Tn/Mr Kohei Yoshida	Tn/Mr Kurniawan Yuwono	
	Tn/Mr Kurniawan Yuwono	-	

31. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 65 sampai dengan halaman 69 menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 65 to 69 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas	783,557	725,886	Cash
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	1,410,646	2,110,827	Related parties -
- Pihak ketiga	1,418	42,998	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	61,071	52,142	Related parties -
- Pihak ketiga	894	5,137	Third parties -
Persediaan	1,012,262	860,070	Inventories
Piutang derivatif		708	Derivative receivables
Klaim pengembalian pajak			Claims for tax refund
dan aset pajak lainnya	52,246	-	and other tax assets
Pinjaman kepada entitas anak	30,000	30,000	Loan to subsidiaries
Biaya dibayar di muka	8,743	10,774	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>3,360,837</u>	<u>3,838,542</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	1,145,093	1,754,720	Fixed assets
Aset hak-guna	115,937	168,358	Right-of-use assets
Biaya dibayar di muka	3,764	1,938	Prepaid expenses
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Investasi pada entitas anak	45,816	45,816	Investment in subsidiaries
Deposit yang dapat dikembalikan	2,854	4,206	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak			Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	248,459	454,665	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	107,338	164,516	Other taxes -
Pinjaman kepada entitas anak	105,424	170,424	Loan to subsidiary
Aset pajak tangguhan	93,799	149,226	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,883,634</u>	<u>2,929,019</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>5,244,471</u>	<u>6,767,561</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	10,267	11,237	Related parties -
- Pihak ketiga	809,486	878,650	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	13,751	43,131	Related parties -
- Pihak ketiga	72,984	59,908	Third parties -
Akrual	168,223	162,695	Accruals
Pendapatan tangguhan	1,115	1,008	Deferred revenue
Utang derivatif	221	-	Derivative liabilities
Utang pajak			Tax payables
- Pajak penghasilan badan	-	76,062	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	1,889	13,852	Other taxes -
Liabilitas sewa	54,832	95,719	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,403	1,077	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,134,171</u>	<u>1,343,339</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa	81,753	113,425	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	114,779	123,573	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>196,532</u>	<u>236,998</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,330,703</u>	<u>1,580,337</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Saham biasa - modal dasar			Ordinary shares authorized
13.301.031.600 saham, dan			13,301,031,600 shares,
ditempatkan disetor penuh			issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai			4,156,572,300 shares with
nominal Rp 100 (jumlah penuh) per			par value of Rp 100 (full
saham	415,657	415,657	amount) per share
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	Foreign exchange difference
Tambahan modal disetor	1,069,889	1,069,889	on paid-in capital
Saldo laba			Additional paid-in capital
- Dicadangkan	66,505	66,505	Retained earnings
- Belum dicadangkan	2,350,214	3,623,670	Appropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>3,913,768</u>	<u>5,187,224</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>5,244,471</u>	<u>6,767,561</u>	AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan neto	6,203,033	7,751,606	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,038,331)</u>	<u>(6,737,391)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	164,702	1,014,215	Gross profit
Beban penjualan	(666,251)	(694,834)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(240,386)	(274,827)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	31,767	38,024	Finance income
Biaya keuangan	(12,259)	(16,775)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(858)	9,711	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(301,191)	-	Impairment loss on fixed assets
Beban pajak lainnya	(26,605)	(16,315)	Other tax expenses
Lain-lain, neto	<u>159,235</u>	<u>152,235</u>	Others, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(891,846)	211,434	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(333,969)</u>	<u>(59,784)</u>	Income tax expenses
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(1,225,815)</u>	<u>151,650</u>	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	28,778	27,892	Remeasurement of employee - benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	<u>(6,331)</u>	<u>(6,136)</u>	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>22,447</u>	<u>21,756</u>	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>(1,203,368)</u></u>	<u><u>173,406</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

					Saldo laba/ Retained earnings			
	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2024	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,537,171	5,083,943	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	151,650	151,650	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	(86,907)	(86,907)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	21,756	21,756	Other comprehensive Income
Pelaksanaan opsi saham	-	19,997	-	(3,215)	-	-	16,782	Stock options exercised
Saldo 31 Desember 2024	415,657	-	11,503	1,069,889	66,505	3,623,670	5,187,224	Balance as at 31 December 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1,225,815)	(1,225,815)	Loss for the year
Dividen	-	-	-	-	-	(70,088)	(70,088)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	22,447	22,447	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2025	415,657	-	11,503	1,069,889	66,505	2,350,214	3,913,768	Balance as at 31 Desember 2025

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	6,950,929	7,647,566	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(6,118,212)	(6,501,409)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(565,290)	(555,084)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	209,002	156,830	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(56,344)</u>	<u>(22,342)</u>	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	420,085	725,561	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(155,044)	(376,336)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	38,317	101,717	Receipt from result of tax assessments
Penerimaan penghasilan keuangan	33,240	37,108	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	<u>(12,259)</u>	<u>(16,775)</u>	Payment of finance cost
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>324,339</u>	<u>471,275</u>	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	185	196	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(83,070)</u>	<u>(250,904)</u>	Purchase of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(82,885)</u>	<u>(250,708)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(118,343)	(108,041)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	<u>(70,088)</u>	<u>(86,907)</u>	Payment of cash dividend
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(188,431)</u>	<u>(194,948)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas	53,023	25,619	Net increase in cash
Kas pada awal tahun	725,886	699,560	Cash at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap Kas	<u>4,648</u>	<u>707</u>	Foreign exchange difference on Cash
Kas pada akhir tahun	<u><u>783,557</u></u>	<u><u>725,886</u></u>	Cash at end of the year



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00034/2.1005/AU.1/04/1214-3/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Uni-Charm Indonesia Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00034/2.1005/AU.1/04/1214-3/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Uni-Charm Indonesia Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kecurangan pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2m dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian

Pendapatan diakui ketika Grup mengalihkan pengendalian atas produk atau telah memberikan jasa kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan kontraktual dengan masing-masing pelanggan. Demi pencapaian target penjualan, terdapat risiko pendapatan diakui lebih cepat sebelum ketentuan kontraktual tersebut terpenuhi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pendapatan setelah promosi penjualan adalah sebesar Rp 7.984.383 juta.

Prosedur audit kami, antara lain, adalah sebagai berikut:

- mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menganalisa tren penjualan sepanjang tahun;
- mencocokkan penjualan sepanjang tahun secara uji petik dengan dokumen pendukung terkait seperti, antara lain, surat pemesanan, surat jalan, tanda terima oleh pelanggan, dan tagihannya;
- mencocokkan penjualan akhir tahun dengan dokumen pendukung terkait pemenuhan kontraktualnya, seperti surat jalan, tanda terima oleh pelanggan, dan tagihannya;
- hadir secara fisik di beberapa gudang pada tanggal 31 Desember 2025 untuk mengamati pengiriman terakhir; dan
- mengkonfirmasi saldo piutang akhir tahun dengan mempertimbangkan ketentuan kontraktual penjualan masing-masing pelanggan.

Pengakuan pendapatan terkait ketentuan promosi penjualan dan akrual terkait

Lihat Catatan 4 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fraudulent revenue recognition

Refer to Notes 2m and 23 to the consolidated financial statements

Revenue is recognized when the Group transfers control over a product or has rendered the services to a customer in accordance with the contractual terms with the respective customer. To achieve the sales target, there is a risk that the sales will be recognized earlier before the contractual terms are satisfied.

For the year ended 31 December 2025, total revenues net after sales promotion are Rp 7,984,383 million.

Our audit procedures, among others, were as follows:

- *evaluating the design and implementation of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *analyzing the sales trend throughout the year;*
- *agreeing the sales throughout the year on sampling basis to their supporting documents such as, among others, sales order, delivery order, acceptance receipt by customer, and the invoices;*
- *agreeing the sales at year-end to their supporting documents in satisfying the contractual terms, such as delivery order, acceptance receipt by customer, and the invoices;*
- *being physically present at certain warehouses on 31 December 2025 to observe the latest shipments; and*
- *confirming the outstanding receivables at year-end by considering the respective customer's sales contractual terms.*

Revenue recognition in relation to sales promotion arrangements and associated accruals

Refer to Notes 4 and 14 to the consolidated financial statements.



Grup secara rutin mengadakan perjanjian untuk menyediakan rabat dan tunjangan harga, penempatan produk, dan promosi lainnya ke para pelanggannya dengan kompleksitas yang bervariasi.

Pendapatan diukur setelah dikurangi pengeluaran yang timbul dari perjanjian tersebut yang, untuk perjanjian atau praktik yang melampaui akhir periode, memerlukan estimasi mengenai kapan mereka berakhir dan berapa yang terealisasi. Estimasi ini dapat bersifat subyektif dan menggunakan asumsi yang rentan terhadap bias dan kecurangan. Kinerja keuangan yang kuat dapat menciptakan insentif untuk melebihkan akrual dan lalu membalikkannya di periode selanjutnya. Kinerja keuangan yang lemah juga dapat menciptakan bias untuk mengecilkan akrual.

Pada tanggal 31 Desember 2025, akrual promosi penjualan sebesar Rp 1.112.404 juta.

Prosedur audit kami, antara lain, adalah sebagai berikut:

- mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- mengkaji keakuratan akrual historis dengan membandingkan akrual yang diakui di tahun sebelumnya dengan realisasinya secara sampel;
- mengidentifikasi asumsi utama di perhitungan setiap sampel akrual terpilih, seperti proyeksi penjualan, struktur rabat dan mekanisme penyelesaiannya;
- mencocokkan asumsi utama tersebut ke dokumen terkait, seperti perjanjian dengan pelanggan atau data pihak ketiga;
- mengkaji dasar penambahan dan pembalikan akrual yang material menjelang akhir tahun; dan
- mengkaji kecukupan pengungkapan terkait dan jumlah hasil promosi penjualan yang dikurangkan untuk menentukan pendapatan neto.

Hal-hal Lain

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang termasuk dalam halaman 65 hingga 69, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (perusahaan induk saja) tanggal 31 Desember 2025, dan laporan laba rugi dan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diwajibkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut opini kami, dinyatakan secara wajar, dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Group regularly enters into agreements providing pricing, placement and other promotional rebates and allowances to its customers with varying complexities.

Revenues is measured net of outflows arising from such agreements which, for agreements or practices spanning a period end, requires an estimate of when they end and how much they are realized. These estimates can be subjective and require the use of assumptions that are susceptible to bias and fraud. Strong financial performance could create an incentive to overstate the accruals and reverse them in the subsequent period. Weaker financial performance may also create a bias to understate the accruals.

As at 31 December 2025, the corresponding accrued sales promotion was totaling Rp 1,112,404 million.

Our audit procedures, among others, were as follows:

- *evaluating the design and implementation of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *assessing the accuracy of the historical accruals by comparing those recognized in the prior year to their realizations on sampling basis;*
- *identifying key assumptions in the calculation of each accrual selected, such as sales forecast, rebate structure and settlement mechanisms;*
- *agreeing those key assumptions to relevant documentation, such as customer agreements or third-party data;*
- *assessing the basis of material additions and reversals of accruals towards year-end; and*
- *assessing the adequacy of the corresponding disclosure and the resulting amount of sales promotion deducted in determining net revenue.*

Other Matters

Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information included in page 65 through 69, which comprises the statement of financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent company only) as of 31 December 2025, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows for the year then ended, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2025 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2025 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud

kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*

Siddharta Widjaja & Rekan

Harry Widjaja, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 1214*

3 Maret 2026

3 March 2026

